PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA N 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

APRILIA TRI SUGIARTI
NIM: 11410061

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Tri Sugiarti

NIM : 11410061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 06 Juni 2015

Yang menyatakan,

Aprilia Tri Sugiarti
NIM. 11410061

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aprilia Tri Sugiarti
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Aprilia Tri Sugiarti
NIM	: 11410061
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan *contextual teaching and learning* dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/5/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
DI SMA N 3 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Aprilia Tri Sugiarti
NIM	:	11410061

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 28 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 12 JAN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَٰفِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَٰتِبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ لَفِى نَعِيمٍ ﴿١٣﴾ وَإِنَّ ٱلْفُجَّارَ لَفِى جَحِيمٍ ﴿١٤﴾

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaan), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan. Dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

(Q.S. Al-Infithar[82]: 10-14)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal. 587.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN

UNTUK ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعاَ لَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّابَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan tauladan bagi umat manusia untuk menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing penulis, memberi saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta, Bapak Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I, selaku Guru PAI SMA Negeri 3 Yogyakarta dan seluruh Civitas Akademika SMA Negeri 3 Yogyakarta yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ambarno dan Ibu Uut Munarti yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan pengorbanan kepada penulis untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita.
8. Winarsih Rahayu dan Diliana Anggar Evackarta, kedua kakakku terimakasih atas motivasi dan segala bentuk kasih sayang yang telah diberikan.
9. Teman-teman kost pak Waliko dan teman-teman PAI 2011, Kalian adalah anugerah terindah yang penulis miliki. Terimakasih atas semua motivasi, bantuan dan kebersamaannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini pasti terdapat kesalahan, untuk itu penulis memohon maaf kepada pihak-pihak yang terkait.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 06 Juni 2015

Penulis,

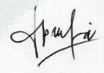

Aprilia Tri Sugiarti

NIM. 11410061

viii

ABSTRAK

APRILIA TRI SUGIARTI. Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya proses penilaian sebagai proses untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan belajar peserta didik. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 proses penilaian yang dilakukan sifatnya menyeluruh meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian tersebut dikenal dengan penilaian autentik. Oleh karena itu ingin diketahui bagaimana penerapan penilaian autentik di SMAN 3 Yogyakarta. Yang menjadikan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dan apakah penerapan penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data dari dokumentasi RPP, kemudian melakukan observasi pembelajaran dan yang terakhir melakukan wawancara sebagai bentuk konfirmasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan trianggulasi metode. Trianggulasi dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda-beda pada sumber data yang sama. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Analisis data diawali dengan mereduksi data-data yang telah dikumpulkan kemudian menyajikan data yang berupa analisis tentang hasil penelitian dan menyimpulkannya berupa hasil tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) Penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara yaitu, (a) aspek pengetahuan diterapkan melalui tes tulis, tes lisan, dan tugas, (b) aspek sikap diterapkan melalui penilaian diri, observasi dan jurnal, (c) aspek keterampilan diterapkan melalui penilaian praktik dan proyek. 2) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sebagian besar sudah mencapai batas KKM yaitu 75. Hasil yang diperoleh dari penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI adalah pada aspek pengetahuan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada aspek sikap perilaku peserta didik terkontrol dengan baik kearah yang positif dan pada aspek keterampilan, kemampuan peserta didik menjadi meningkat karena proses penilaian yang autentik. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik dalam Pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

Key words: Penilaian autentik, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **vii**

HALAMAN ABSTRAK ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **x**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
D. Kajian Pustaka 4
E. Landasan Teori 10
F. Metode Penelitian 27
G. Sistematika Pembahasan 34

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA **37**

A. Letak Geografis 37
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses Perkembangannya 38
C. Motto, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 43
D. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta 47
E. Data Guru, Karyawan, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana 49
F. Kegiatan Siswa 56
G. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 58

BAB III : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA 61

A. Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... 61
B. Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Penilaian Autentik 87

BAB IV : PENUTUP..... 98

A. Kesimpulan..... 98
B. Saran-saran..... 100
C. Kata Penutup 100

DAFTAR PUSTAKA..... 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 104

DAFTAR TABEL

Tabel I : Keadaan Guru SMAN 3 Yogyakarta 49

Tabel II : Keadaan Karyawan SMAN 3 Yogyakarta 51

Tabel III : Jumlah Peserta didik Menurut Kelas SMAN 3 Yogyakarta 52

Tabel IV : Jumlah Peserta didik Menurut Agama SMAN 3 Yogyakarta 54

Tabel V : Contoh instrumen tes lisan 65

Tabel VI : Contoh instrumen penilaian jurnal 76

Tabel VII : Daftar nilai PAI kelas X IIS 88

Tabel VIII : Daftar nilai PAI kelas X MIA 1 88

Tabel IX : Daftar nilai PAI kelas X MIA 2 90

Tabel X : Daftar nilai PAI kelas X MIA 3 92

Tabel XI : Daftar nilai PAI kelas X MIA 4 93

Tabel XII : Daftar nilai PAI kelas X MIA 5 94

Tabel XIII : Daftar nilai PAI kelas X MIA 6 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Teratai Merah Logo Padmanaba 43

Gambar II : Contoh hasil tugas peserta didik..... 71

Gambar III : Instrumen penilaian diri 73

Gambar IV : Instrumen observasi proses pembelajaran 78

Gambar V : Hasil nilai unjuk kerja peserta didik..... 81

Gambar VI : Contoh hasil proyek peserta didik 83

Gambar VII: Contoh hasil proyek peserta didik 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan	104
Lampiran II	: Instrumen Pengumpulan data	128
Lampiran III	: Silabus dan RPP	131
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	132
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	133
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian Gubernur.....	134
Lampiran VII	: Surat Ijin Kantor Walikota.....	135
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL I.....	136
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	137
Lampiran X	: Sertifikat TOEC.....	138
Lampiran XI	:Sertifikat IKLA	139
Lampiran XII	: Sertifikat ICT.....	140
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM.....	141
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup.....	142

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari proses kegiatan pembelajaran. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses dan hasil pembelajaran adalah komponen-komponen sistem pembelajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya.[1]

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan belum berjalan secara optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memerhatikan penilaian autentik.[2]

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik yang menilai kesiapan siswa, proses, hasil belajar secara utuh.

---

[1] Abdul Majid, *Penilaian Autentik, proses dan hasil belajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 3.

[2] Kunandar, Penilaian *Autentik, Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 35.

Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan, atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.[3]

Pendidikan yang berkualitas merupakan aset kemajuan bangsa, untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan meningkatkan kualitas proses penilaian dalam pembelajaran. Melalui proses penilaian yang autentik diharapkan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing dari peserta didiknya. Hal tersebut dapat menjadi informasi bagi guru untuk memberikan tindak lanjut bagaimana mengembangkan kemampuan dari masing-masing peserta didik.

Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Yogyakarta sudah dilakukan sesuai dengan prosedur penilaian autentik. Penilaian ini tidak hanya menilai aspek pengetahuan saja, akan tetapi juga menilai aspek sikap dan keterampilan. Aspek sikap terkait dengan bagaimana sikap dan perilaku peserta didik selama berada di sekolah. Sikap tersebut bisa dilihat dari berbagai macam indikator, misalnya kedisiplinan, kesopanan,

[3] *Ibid.*, hal. 12.

ketertiban dan kejujuran, serta berbagai aspek lain. Aspek keterampilan meliputi kemampuan peserta didik di dalam melakukan apa yang telah didapatkannya di dalam aspek pengetahuan.[4] Intinya bagaimana peserta didik menerapkan pengetahuannya melalui olah keterampilan. Berdasarkan penerapan penilaian autentik tersebut ingin diketahui bagaimana hasil belajar yang diperoleh dari proses penilaian autentik tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, akan diteliti bagaimana penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 3 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI kelas X di SMAN 3 Yogyakarta?
2. Apakah penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas X di SMAN 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Mengetahui penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI Kelas X di SMAN 3 Yogyakarta.
   b. Mengetahui hasil belajar PAI melalui penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI Kelas X di SMAN 3 Yogyakarta.

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Khamid Mashudi selaku Guru PAI Kelas X pada tanggal 20 Oktober 2015.

2. Kegunaan penelitian

   a. Secara teoretis

      1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran proses penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

      2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang proses penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

   b. Secara praktis

      1) Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan bagaimana melaksanakan penilaian autentik yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan peserta didiknya.

      2) Bagi pembaca, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan di dalam melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan arah penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji:

Pertama, Skripsi karya Untari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga (2014) yang berjudul *"Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X Di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta"*.[5] Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil

[5] Untari, "Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan penilaian autentik di SMAN 1 Jetis diterapkan dengan cukup baik. Teknik dan instrument yang diterapkan dalam aspek kognisi, psikomotor dan afeksi dilakukan sesuai pedoman yang ada. Dampak dari penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik, dapat diketahui dari keberhasilan berjalannya penilaian yang menyeluruh serta kondisi peserta didik yang semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. peserta didik lebih mandiri dalam belajar memahami dan mencari informasi terkait materi yang diajarkan dan dinilai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI, mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didiknya.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sekaligus meneliti tentang penerapan penilaian autentik, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar. Sedangkan skripsi yang akan ditulis bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam Pembelajaran PAI.

Kedua, Skripsi karya Menik Lestari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga (2015) yang berjudul *"Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1*

Sanden Bantul".[6] Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Teknik dan Instrumen penilaian dalam penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi: (a) Ranah pengetahuan menggunakan teknik tes tulis, penugasan, dan tes lisan (b) Ranah sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal, dan (c) ranah ketrampilan menggunakan teknik tes praktik, portofolio dan proyek. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik untuk mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu siswa mampu mencapai KKM sebesar 80 bagi siswa bilingual dan 75 bagi siswa non bilingual, untuk ranah, untuk ranah pengetahuan. Sedangkan untuk ranah sikap dan ketrampilan siswa mampu mencapai KKM 80. (3) Tindak lanjut yang dirancang guru setelah mengetahui hasil belajar siswa yaitu (a) melakukan remedial dan pengayaan untuk tindak lanjut penilaian pada ranah pengetahuan. (b) melakukan pembinaan secara umum pada tindak lanjut penilaian ranah sikap, dan (c) melakukan pembimbingan pada tindak lanjut penilaian ranah ketrampilan.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis adalah sama-sama menerapkan penilaian autentik sedangkan perbedaannya, pada skripsi ini penelitiannya dilakukan di SMP dan skripsi yang akan ditulis penelitiannya dilakukan di SMA.

[6] Menik Lestari, "Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sanden Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Ketiga, Skripsi karya Nurul Mujahidah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014 yang berjudul *"Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kalasan"*.[7] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, hasil belajar, dan kendala yang dihadapai dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013. Hasil peneltitian menunjukkan, 1) adanya perbedaan perencanaan proses pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan KTSP dan Kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. 2) Evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam meliputi objek penilaian, teknik, dan instrumen soal, prosedur dan pelaksanaan penilaian, dan penilaian hasil belajar. Ternyata keempat aspek tersebut memiliki sedikit perbedaan ketika dilaksanakan. 3) Pada dasarnya aspek yang menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi adalah masih rendahnya kompetensi guru dan potensi peserta didik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, bermakna dan menyenangkan.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis adalah sama-sama menggunakan penelitian lapangan serta sama-sama membahas penilaian, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini adalah fokus penelitiannya ada 2 yaitu penilaian antara KTSP dan Kurikulum 2013, dan

[7] Nurul Mujahidah, "Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kalasan", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

skripsi yang akan ditulis lebih fokus pada penilaian autentik dalam Kurikulum 2013.

Keempat, Skripsi karya Anggi Jatmiko, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang berjudul, *"Pengembangan instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Kalasan".*[8] Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Proses pengembangan instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 aspek afektif pada mata pelajaran PAI SMP kelas VII dimulai dari menganalisis potensi masalah dan pengumpulan data dan selanjutnya dilakukan desain produk, validasi dan revisi desain sehingga produk dapat diujicobakan serta dianalisis dan direvisi untuk dapat dijadikan produk akhir dan siap untuk diproduksi dan digunakan. 2) Hasil analisis uji validitas menunjukkan 97, 5% butir pernyataan valid atau 39 pernyataan dari total 40 dapat dinyatakan layak, sedangkan untuk hasil reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,892, dengan begitu instrumen yang telah dibuat sudah reliabel karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r tabel taraf 5% atau 1%, menurut abel interpretasi reliabilitas, kriteria reabilitasnya dapat dikatakan sangat tinggi, begitu pula hasil penilaian menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 82,8% atau jika dilihat dari tabel kelayakan yang sudah dibuat dapat dikatakan layak.

[8] Anggi Jatmiko, "Pengembangan instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Kalasan", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada pembahasan penilaian autentik sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, skripsi ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dan skripsi yang akan ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kelima, Skripsi karya Diah Restu Pangesti, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Pendidikan Fisika tahun 2015 yang berjudul, *"Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Fisika SMA/MA Kelas X Sementer I pada Materi Pokok Hukum Newton dan Penerapannya"*.[9] Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model *define, design, develop, dan disseminate*. Hasil penelitian ini adalah instrumen penilaian autentik yang berupa penilaian kinerja, penilaian tes tertulis, penilaian diri, penilaian antarteman, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Hasil perhitungan penilaian kualitas secara keseluruhan adalah sebesar 3,58. Setelah dianalisis dikatakan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualitas sangat baik (SB) karena berada dalam rentang skor >3,25-4. Adapun hasil respon Guru terhadap produk yang telah dikembangkan pada uji coba terbatas diperoleh hasil rata-rata 3,10. Setelah dianalisis dikatakan bahwa respon guru terhadap produk yang dikembangkan adalah Setuju (S) karena berada dalam rentang skor > 2,5 – 3,25. Berdasarkan hasil penilaian dan respon Guru terhadap instrumen penilaian autentik yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa produk

[9]Diah Restu Pangesti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Fisika SMA/MA Kelas X Sementer I pada Materi Pokok Hukum Newton dan Penerapannya", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman guru di dalam melakukan penilaian.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis adalah sama-sama meneliti penilaian autentik dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian, skripsi ini menggunakan penelitian pengembangan sedangkan skripsi yang ditulis menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan skripsi-skripsi yang telah ditelaah diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Penilaian Autentik

   a. Pengertian penilaian autentik

      Penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.[10]

      Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalaui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat

[10] Abdul Majid, *Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 57.

bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.[11]

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada.[12]

Penilaian autentik mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar yang tercakup dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembanngan aktivitas, dan perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas.[13]

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses penilaian secara menyeluruh dari proses pembelajaran hingga hasil yang telah dicapai oleh peserta didik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

[11] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 315.

[12] Kunandar, *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 35.

[13] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 146.

b. Fungsi penilaian autentik

Depdiknas menjabarlan lebih lanjut fungsi penilaian autentik yaitu sebagai berikut:[14]

1) Menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami kemampuan dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
5) Sebagai kontrol bagi pendidik dan satuan pendidikan tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

c. Manfaat Penilaian Autentik

Guru dapat memanfaatkan penilaian autentik untuk hal-hal sebagai berikut:[15]

1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran
2) Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi
3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial
4) Umpan balik bagi Guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan
5) Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru
6) Memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan

[14] *Ibid.*, hal. 19.
[15] *Ibid.*, hal. 150.

7) Memberi umpan balik bagi pengambil kebijakan dalam mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang digunakan

d. Ciri-ciri penilaian autentik[16]

1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik.
2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kompetensi proses dan kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian harus secara komprehensif dan tidak hanya mengandalkan hasil tes semata.
5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman yang mereka lakukan setiap hari.
6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Penilaian dilakukan untuk mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.

e. Keunggulan penilaian autentik

Penilaian autentik menjadi salah satu tuntutan penilaian yang harus dilaksanakan guru, karena penilaian ini memiliki sejumlah keunggulan. Beberapa keunggulan penilaian autentik adalah sebagai berikut:[17]

[16] Kunandar, *Penilaian Autentik….,* hal. 38.
[17] *Ibid.*

1) Pengumpulan informasi kemajuan belajar, baik formal maupun informal diadakan dalam suasana yang menyenangkan dan memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang dipahami dan mampu dikerjakannya
2) Prestasi belajar siswa terutama tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok, tetapi dengan prestasi atau kemampuan yang dimiliki sebelumnya, dengan demikian siswa tidak didiskriminasi tetapi dibantu untuk mencapai apa yang diharapkan
3) Pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai cara agar gambaran kemampuan siswa dapat lebih lengkap terdeteksi atau terungkap
4) Siswa tidak sekedar dilatih memilih jawaban yang tersedia, tetapi lebih dituntut mengeksplorasi dan memotivasi diri untuk mengerahkan potensinya dalam menanggapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri
5) Pengumpulan informasi menentukan ada tidaknya kemajuan belajar dan perlu tidaknya bantuan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan, berdasarkan fakta dan bukti yang memadai. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan memperbaiki prestasi belajarnya.
6) Penilaian tidak hanya dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar tetapi dapat dilaksanakan ketika proses belajar-mengajar sedang berlangsung (penilaian proses).
7) Kriteria penilaian karya siswa dapat dibahas guru dengan para siswa sebelum karya itu dikerjakan, dengan demikian siswa mengetahui patokan penilaian yang akan digunakan atau secara tidak langsung terdorong agar berusaha mencapai harapan guru.

f. Prinsip-prinsip penilaian autentik

Dalam melakukan penilaian autentik hendaknya memperhatikan beberapa prinsip penting yang harus dilakukan. Prinsip-prinsip yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:[18]

1) Validitas
Validitas berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

[18] *Ibid.*, hal. 151.

2) Reliabilitas
   Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian yang reliable (ajeg) memungkinkan perbandingan yang reliable dan menjamin konsistensi.
3) Menyeluruh
   Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh domain yang tertuang pada setiap kompetensi dasar (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik, sehingga tergambar profil kompetensi peserta didik.
4) Berkesinambungan
   Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
5) Objektif
   Penilaian harus dilaksanakan secara objektif. Untuk itu, penilaian harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
6) Mendidik
   Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didi agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

g. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

Guru dapat melakukan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan informasi pada dasarnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa terhadap pencapaian kompetensi dasar. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik adalah penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perasaan atau penilaian siswa, kepercayaan atau keyakinan siswa, dan kecenderungan untuk berperilaku siswa berkaitan dengan suatu objek. Dalam mengembangkan alat penilaian sikap perlu mempertimbangkan objek sikap yang perlu dinilai, yaitu sikap terhadap materi pelajaran, sikap terhadap guru, sikap terhadap siswa lain, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan mata pelajaran. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat atau instrumen penilaian, antara lain observasi, penilaian diri, penilaian antar teman.[19] Berikut ini penjelasan mengenai instrumen penilaian sikap:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang

[19] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 156.

lain, seperti guru lain, orangtua, pesrta didik, dan karyawan sekolah.[20]

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap.

b) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunukan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik.

Kriteria penyusunan lembar penilaian diri:[21]

(1) Pertanyaan tentang pendapat, tanggapan, dan sikap, misal: sikap responden terhadap sesuatu hal
(2) Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden
(3) Usahakan pertanyaan yang jelas dan khusus
(4) Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian
(5) Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti
(6) Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden

[20] Abdul Majid, *Penilaian Autentik*…, hal. 169
[21] *Ibid.*, hal. 173.

c) Penilaian antar teman

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

Penilaian antarteman juga dapat dilakukan pada saat pembelajaran dengan sistem berkelompok, tujuannya adalah menggali informasi kompetensi siswa anggota kelompok dan untuk mengambil keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa secara akurat dan adil. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarapeserta didik.[22]

Kriteria instrumen penilaian antarpeserta didik:
(1) Sesuai dengan kompentensi dan indikator yang akan diukur
(2) Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan peserta didik
(3) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/ berbedda
(4) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik
(5) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik
(6) Indikator menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur

[22] *Ibid.*, hal. 173.

d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.[23]

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

(1) Catatan atas pengamatan guru harus objektif
(2) Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/peristiwa yang berkaiatan dengan kompetensi inti.
(3) Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda)

2) Teknik Penilaian Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.[24]

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen yang relevan.

[23] *Ibid.*, hal. 176.
[24] Kunandar , *Penilaian Autentik….,* hal. 159.

a) Tes tertulis

Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.[25]

Ada 2 bentuk soal tes tertulis, yaitu:[26]

(1) Memilih jawaban, yang dibedakan menjadi pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat

(2) Menyuplai jawaban, dibedakan menjadi isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uaraian.

b) Tes lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara ucap juga, sehingga

[25] *Ibid.*, hal. 168.
[26] Abdul Majid, *Penilaian Autentik*…, hal. 190.

menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf yang diucapkan.[27]

c) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah dan atau proyek baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya. Dan dalam pemberian tugas kepada peserta didik, hendaknya ditentukan lama waktu pengerjaannya.[28]

Penugasan merupakan penilaian yang bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran. instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok seseuai dengan karakteristik tugas.

3) Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Kompetensi keterampilan tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi pengetahuan. Artinya, kompetensi pengetahuan itu

[27] *Ibid.*, hal. 195.
[28] *Ibid.*, hal. 198.

menunjukkan peserta didik tahu tentang keilmuan tertentu dan kompetensi keterampilan itu menunjukkan peserta didik bisa (mampu) tentang keilmuan tertentu tersebut.[29] Berikut ini teknik penilaian keterampilan:

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan.

b) Penilaian produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni, barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

c) Penilaian proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan. Proyek juga akan memberikan informasi tentang pemahaman dan

[29] Kunandar , *Penilaian Autentik….,* hal. 249.

pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk mengomunikasikan informasi. Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan keterampilan berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif).

d) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.[30]

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya

[30] Abdul Majid, *Penilaian Autentik*…, hal. 209.

kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[31]

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan bentuk pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik agar mereka mampu memahami

[31] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12.

dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, saling menghormati dan menyayangi satu sama lain. Pendidikan agama Islam juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Quran dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sedangkan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan

mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di Sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:[32]

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihhan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

[32] *Ibid.*

F. Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode yang dianggap relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dari sisi pengumpulan datanya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan jenis penelitian dari sisi analisis datanya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[33]

   Jenis penelitian ini dipilih karena ingin memperoleh informasi mengenai penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam terkait penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh Guru PAI di SMAN 3 Yogyakarta.

2. Sumber Data

   Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

[33] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6.

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[34] Data di peroleh dari TU, Guru dan Peserta didik. Data dari TU diperoleh untuk mengetahui informasi data-data tentang gambaran umum sekolah. Data dari guru PAI untuk memperoleh gambaran tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Data dari peserta didik juga diperoleh untuk mengetahui secara lebih mendalam penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

3. Metode pengumpulan data

   a. Dokumentasi

      Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasar perkiraan.[35]

      Studi dokumenter tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis). Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk

[34] *Ibid.*, hal. 127.

[35] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 158.

kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari penulis.[36]

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, keadaan guru dan peserta didik. Dokumentasi juga dilakukan terhadap Silabus, RPP serta data tentang hasil belajar peserta didik. Data-data tersebut sebagai bahan dalam analisis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik terkait dengan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil data dokumentasi, kemudian peneliti membacanya, sekaligus menganalisis dan setelah itu memberikan penafsiran terkait data-data tersebut. Proses penafsiran data dilakukan untuk menjelaskan kondisi data tersebut dan kaitannya dengan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

b. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto, observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan

[36] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 222.

agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[37]

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan Sekolah, keadaan dalam proses penilaian autentik serta data tentang hasil belajar peserta didik. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya menjadi observator dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Peneliti melakukan lima kali observasi. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan proses penilaian autentik yang sedang berlangsung. Materi pembelajaran yang di observasi adalah Meneladani dakwah Rasulullah SAW di Madinah dan Meneladani perjuangan tokoh-tokoh dalam perjuangan dakwah Rasulullah di Madinah.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[38]

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview*

[37] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif…,* hal. 94.
[38] *Ibid.*, hal. 127.

guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencangkup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.[39]

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, peneliti hanya berpedoman pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Wawancara dilakukan kepada Guru dan Peserta didik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara lebih mendalam terkait penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Wawancara dilakukan kepada Guru dan Peserta didik. Guru yang diwawancarai adalah Guru PAI, yaitu Bapak Khamid Mashudi. Peneliti melakukan wawancara terkait proses penilaian autentik yang dilakukan dalam pembelajaran PAI.

d. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[40] Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi teknik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan

[39] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hal. 216
[40] *Ibid.*, hal. 330.

data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek menggunakan wawancara dan dokumentasi.

e. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[41]

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Khususnya yang berkaitan dengan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan model Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 335.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[42]

Reduksi data dilakukan selama proses penelitian sampai dengan disusunnya hasil penelitian. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Data-data yang dianggap tidak penting dibuang.

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan infromasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[43]

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Data yang sudah terkumpul diklarifikasikan dan dianalisis menggunakan

[42] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI-Press), hal. 16.
[43] *Ibid.*

deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian deskriptif panjang tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu dalam penyajian data dilakukan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[44] Setelah analisis dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil yang akan dipaparkan. Berdasarkan hasil tersebut kemudian diberikan interpretasi terhadap masalah yang dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan data lampiran. Hal-

[44] *Ibid.*

hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif penelitian ini.

Bagian inti merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara garis besar bagian ini bertujuan sebagai landasan teoretis-metodologis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum SMA Negeri 3 Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

BAB III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan terkait pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bab ini berisi analisis secara luas dan mendalam mengenai penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoretis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam

penelitian serta bagian lampiran-lampiran yang menjadi pelengkap tersusunnya skripsi ini secara sistematis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara yaitu, pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (1) Pada aspek pengetahuan diterapkan melalui tes tulis, tes lisan, dan tugas. Teknik tes tulis diterapkan melalui soal-soal pilihan ganda, esay, dan soal uraian. Tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tugas diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan dikerjakan diluar jam pelajaran di sekolah. (2) Pada aspek sikap diterapkan melalui penilaian diri, observasi dan jurnal. Penilaian diri dilakukan pada saat setelah selesai proses pembelajaran. Penilaian dilakukan terkait dengan sikap peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Proses penilaian ini menuntut kejujuran dari peserta didik sendiri. Observasi dilakukan oleh guru kepada peserta didik terkait dengan sikapnya pada saat peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini meliputi kesopanan, kedisiplinan, dan ketertiban di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penilaian dalam bentuk jurnal juga dapat dilakukan untuk menilai sikap peserta didik. (3) Pada aspek

keterampilan diterapkan melalui penilaian praktik dan proyek. Penilaian praktik diterapkan dengan membaca ayat-ayat alqur-an yang terkait dengan materi pelajaran. Penilaian praktik bisa juga dilakukan melalui hafalan ayat alqur-an. Penilaian proyek diterapkan oleh guru kepada peserta didik dengan membuat laporan hasil pengamatan terhadap pembelajaran.

2. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sebagian besar sudah mencapai batas KKM yaitu 75. Hasil yang diperoleh dari penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI adalah pada aspek pengetahuan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Proses penilaian autentik membantu peserta didik untuk lebih memahami materi-materi pelajaran yang telah disampaikan. Pada aspek sikap perilaku peserta didik terkontrol dengan baik kearah yang positif. Perilaku tersebut dapat dilihat dari kesopanan, kedisiplinan dan ketertiban peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada aspek keterampilan dapat diketahui dari keterampilan yang berkembang dari peserta didik disebabkan penilaian-penilaian yang berbasis konteks nyata. Penilaian tersebut menuntut peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dan menerapkannya dalam konteks nyata. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik dalam Pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada bagian akhir ini perkenankanlah penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan hendaknya perlu membatasi kegiatan peserta didik, sehingga pada saat pembelajaran peserta didik tidak terlalu sering meninggalkan pelajaran. Lembaga pendidikan perlu memberikan batasan waktu yang baik antara kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakulikuler.
2. Bagi guru PAI, guru PAI perlu senantiasa meningkatkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran. Bagaimana memadukan berbagai jenis penilaian yang ada agar dapat mengetahui perkembangan kompetensi dan penguasaan materi pelajaran dari masing-masing peserta didik. Guru PAI juga perlu melatih peserta didik agar bisa datang tepat waktu pada saat jam pelajaran PAI sudah dimulai.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari para pembaca sekalian.

Penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi pada khususnya. Bagi seluruh warga SMA Negeri 3 Yogyakarta

dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan karya ini dapat terselesakan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik tersebut menjadi amal shaleh bagi kita semua. *Jazakumullah Khoirol Jaza'.*

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Jatmiko, Anggi, *Pengembangan instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Kalasan*, *Skripsi,* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Kunandar, Penilaian *Autentik, Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Lestari, Menik, *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sanden Bantul*, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul, *Penilaian Autentik, proses dan hasil belajar,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2010.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Mujahidah, Nurul, *Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kalasan*, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurilulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Muslich, Masnur, *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Pangesti, Diah Restu, *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Fisika SMA/MA Kelas X Sementer I pada Materi Pokok Hukum Newton dan*

Penerapannya, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013, Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Untari, *Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta*, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 16 April 2015

Jam : 11.15-14.00 WIB

Lokasi : Ruang Agama Islam

Sumber Data : Observasi pembelajaran di kelas X

Deskripsi Data:

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan tadarus bersama, selanjutnya guru menanyakan kehadiran peserta didik dengan mengabsen. Pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan apersepsi, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran pertemuan sebelumnya dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya.

Pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang meneladani dakwah Rasulullah di Madinah. Guru memulai menjelaskan materi dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru menjelaskan dengan jelas dan materi disampaikan secara luas dan mendalam. Guru juga mampu membangkitkan motivasi peserta didiknya untuk bertanya jawab. Guru melatih peserta didiknya untuk berpikir kritis dengan

menyuruh untuk membaca materi yang ada di buku paket kemudian peserta didik menyimpulkan maksud/ arti dari materi yang dibacanya tersebut sesuai dengan pemahaman dengan bahasanya sendiri. Pembelajaran juga berlangsung dengan metode tanya jawab, peserta didik bertanya tentang apa yang belum dipahaminya maupun bertanya tentang suatu hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika menjelaskan materi guru tidak hanya duduk di kursi atau berdiri di depan peserta didiknya akan tetapi juga sesekali berjalan mendekati tempat duduk anak didiknya agar tercipta interaksi yang lebih kondusif dalam pembelajaran.

Pembelajaran ditutup dengan penyampaian kesimpulan dan pokok-pokok materi pelajaran, Guru juga masih memberikan kesempatan apabila masih ada pertanyaan dari peserta didiknya. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan membaca doa penutup majelis bersama-sama.

Interpretasi:

Pembelajaran berlangsung cukup kondusif, diawali dengan berdoa dan bertadarus bersama-sama, dilanjutkan dengan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari pada minggu lalu dan dilanjutkan dengan penyampaian materi pada hari ini. Metode yang dipakai adalah ceramah dan tanya jawab. Guru mampu menjelaskan materi dengan lugas dan jelas sehingga membangkitkan keaktifan peserta didiknya melalui tanya jawab. Pertanyaan yang muncul dari peserta didik berkaitan dengan masalah yang terjadi di lingkungannya. Hal ini merupakan substansi dari pendekatan CTL, dimana peserta didik mampu mengasosiasikan

materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru melakukan penilaian dengan teknik tes lisan, yaitu memberikan pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya. Berdasarkan penilaian ini guru dapat mengecek secara langsung pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaan yang sudah dipelajarinya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Jumat, 17 April 2015

Jam : 07.15-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Agama Islam

Sumber Data : Observasi pembelajaran kelas X

Deskripsi Data:

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan bertadarus bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada pertemuan minggu lalu. Pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian materi yaitu tentang "Meneladani Dakwah Rasulullah SAW di Madinah". Dalam menjelaskan materi metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru bercerita tentang proses hijrahnya Nabi dan berbagai latar belakang yang menjadi alasan hijrahnya Nabi di Madinah. Cerita tersebut mampu membangkitkan keingintahuan secara lebih mendalam di dalam diri peserta didik, sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan. Guru juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dibacanya. Salah

satu tugas yang diberikan guru kepada peserta didik adalah menyuruh peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari. Melalui tugas tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi yang telah dipelajarinya.

Interpretasi:

Pembelajaran PAI berlangsung cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik di dalam mengikuti pelajaran. Mereka sangat antusias mendengarkan penjelasan dari Guru, apabila ada yang mereka belum pahami atau ada materi yang ingin mereka tanyakan, dengan sopan mereka menanyakannya. Proses evaluasi yang diterapkan adalah dengan memberikan tugas merangkum materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Melalui tugas tersebut diharapkan peserta didik menjadi lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Mei 2015

Jam : 07.15-09.30

Lokasi : SMA N 3 Yogyakarta

Sumber Data : Observasi pembelajaran di kelas X

Deskripsi Data :

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati pembelajaran di kelas X yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran PAI yaitu Bapak Khamid Masbudi, observasi dilakukan di ruang agama, ruang ini khusus dipakai pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran sekaligus proses evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya membaca alquran bersama-sama dipandu oleh bapak Khamid. Surat yang dibaca biasanya jus ‘amma, dimulai dengan surat An-Naba’ sampai selesai. Setelah bertadarus bersama, guru mengabsen kehadiran siswa.

Pembelajaran dimulai dengan apersepsi, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pertemuan sebelumnya dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya. Apabila dalam menyampaikan jawaban ada kesalahan atau kekeliruan, guru memberikan koreksi. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi untuk hari ini. Materi yang disampaikan pada hari ini adalah meneladani perjuangan tokok-tokoh pada masa Nabi Muhammad SAW menjadi Rasul. Guru menceritakan tentang tokoh-tokoh pada masa Nabi Muhammad bertugas untuk menyiarkan agama Islam. Dalam penyampaian materi sesekali guru bertanya kepada siswa tentang suatu permasalahan yang dikaitkan dengan konteks sekarang. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan tokoh-tokoh dan bentuk keteladanan yang dapat dicontoh atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru membahas bersama-sama apa yang telah disampaikan oleh siswa-siswanya di papan tulis.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Guru juga menyampaikan pesan-pesan terkait materi selanjutnya.

Interpretasi:

Pembelajaran, suara guru dapat di dengar oleh semua siswa yang hadir, guru juga mampu memberikan motivasi terkait materi yang akan diajarkan agar siswanya memiliki ketertarikan di dalam belajar. Guru mampu mengkontekstualisasikan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-

hari, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin akan terjadi pada peserta didiknya kelak.

Guru juga memberikan apersepsi, yaitu dengan bertanya terkait materi yang telah dipelajari minggu lalu, hal ini untuk mengecek apakah siswanya sudah benar-benar paham atau belum terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru adalah teknik tes lisan. Melalui tes lisan ini guru dapat langsung mengetahui sejauh mana peserta didiknya memahami materi yang telah disampaikan. Guru juga dapat mengetahui mana peserta didik yang sudah paham dan mana peserta didik yang belum paham terhadap materi yang telah disampaikan.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Ruang Agama

Sumber Data : Indah (Siswa Kelas X.2)

Via (Siswa Kelas X.2)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X.2. Dalam wawancara kali ini peneliti menanyakan pendapat peserta didik tentang pembelajaran PAI yang biasanya dilaksanakan oleh guru PAI. Peneliti bertanya tentang metode-metode, proses penilaian yang digunakan guru pada saat mengajar. Data yang berhasil dikumpulkan adalah guru menggunakan metode belajar yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang dipelajari. Proses penilaian biasanya dilakukan melalui ulangan harian, tugas-tugas, UTS, UAS.

Interpretasi Data:

Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan cukup baik. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, menonton video atau film. Guru juga pernah mengajak peserta didiknya belajar di luar kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasakan lingkungan yang berbeda dari biasanya. Menurut sumber data, mereka lebih suka belajar dengan mandiri atau individual, karena

kalau belajar kelompok terkadang malah lebih banyak cerita dan berbicara sendiri, materi pelajarannya malah tidak paham. Mereka lebih suka kalau guru yang menjelaskan, karena materinya jadi lebih mudah dipahami. Mereka juga lebih senang pembelajaran di kelas karena bisa lebih fokus ke materi daripada diluar kelas malah materinya tidak bisa tersampaikan semuanya. Pelajaran diluar kelas lebih banyak menguras waktu dan kurang efektif untuk penyampaian materi pelajarannya.

Proses penilaian yang dilakukan yaitu dengan ulangan harian. Setiap selesai satu bab, diadakan ulangan harian. Selain itu juga ada tugas-tugas yang harus dikerjakan. Biasanya membuat makalah lalu mempresentasikan dan berdiskusi bersama-sama dikelas. Penilaian juga dilakukan dengan diadakannya UTS dan UAS.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Ruang Agama

Sumber Data : Guru PAI, Bapak Khamid Masbudi

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI Kelas X, yaitu Bapak Khamid Mashudi. Peneliti ingin mencari informasi secara lebih mendalam terkait proses penerapan penilaian autentik dalam dalam pembelajaran PAI. Peneliti bertanya tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran berlangsung, proses penilaian serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI.

Data yang diperoleh adalah pembelajaran PAI belum maksimal dalam pelaksanaannya, hal tersebut disebabkan oleh faktor waktu dan dari diri siswa sendiri. Metode belajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran. Media yang digunakan juga disesuaikan dengan materi pelajaran. Guru mengajak siswa untuk memahami dan menghayati materi pelajaran yang disampaikan. Guru melatih siswanya untuk berpikir kritis dan aktif. Proses penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, yaitu berupa penilaian autentik. Penilaian autentik ini menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Interpretasi:

Pembelajaran PAI belum bisa berjalan maksimal dalam pelaksanaanya, hal ini disebabkan karena faktor waktu dan peserta didiknya. Dari faktor waktu, walaupun sudah diberi tambahan satu jam pelajaran, tapi dalam pelaksanaannya masih tetap kurang efektif sebab terkadang ada hari libur. Dari faktor peserta didiknya, kadang ketika pelajaran dimulai, peserta didik yang hadir hanya beberapa orang saja. Peserta didik yang lain sedang mengikuti kegiatan lomba atau kegiatan lain. Begitu banyaknya kegiatan di sekolah membuat banyak peserta didik ijin meninggalkan pelajaran dikelas untuk mengikuti atau berlatih kegiatan yang diikutinya.

Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan effisien. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, kerja kelompok, menonton film dan pembelajaran di.luar kelas. Peserta didik akan lebih tertarik lagi belajar apabila metode yang dipakai adalah menonton film atau video.

Kurikulum apapun dalam prosesnya apabila mampu diterapkan dengan maksimal maka hasilnya juga akan berhasil dengan baik, jadi bagaimana pembelajaran dipraktekkan oleh guru yang bersangkutan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan konsep CTL yaitu berupa penilaian autentik. Penilaian dengan konsep tersebut belum bisa sepenuhnya dipraktekkan, kesulitan ditemui pada penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran yang bermakna dapat dilakukan dengan melatih siswa untuk berpikir kritis, membantu siswa untuk mengembangkan pola pikirnya, bagaimana

menganalisis manfaat dan mudharatnya tentang suatu hal. Selain kegiatan di sekolah, siswa juga diajarkan untuk menerapkan ilmu yang didapat di sekolah dengan mengikuti KIIP (Kajian Islam Intensif Padmanaba). Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan belajar hidup di masyarakat, ada banyak kegiatan yang dilakukan disana misalnya pengajian, kerja bakti, berjualan, dll.

Kendala yang dihadapi saat kegiatan belajar mengajar adalah terkadang banyaknya peserta didik yang meninggalkan KBM dikelas untuk mengikuti ekstrakurikulernya, karena begitu banyak acara dan kegiatan disini, jadi agar lebih efisien maka latihan kegiatan ekstrakurikuler juga berlangsung pada saat KBM berlangsung. Hal ini membuat penyampaian materi tidak bisa sepenuhnya diterima oleh peserta didik, sehingga banyak dari peserta didik yang tidak paham pada materi dan pada akhirnya mendapat nilai yang kurang memuaskan saat ulangan harian berlangsung.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Mei 2015

Jam : 11.15-14.00

Lokasi : SMA N 3 Yogyakarta

Sumber Data : Observasi pembelajaran di kelas X

Deskripsi Data:

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu diawali dengan berdoa dan dilanjutkan membaca surat Al-Infithar dan Al-Mutaffifin bersama-sama. Guru memulai pelajaran dengan apersepsi yaitu menyuruh siswa untuk membaca arti dari surat yang telah dibaca tadi, kemudian guru menjelaskan makna dari arti surat tersebut. Pembelajaran dilanjutkan dengan membahas soal-soal yang telah dikerjakan minggu lalu, hal ini dilakukan untuk menyamakan pendapat agar semua bisa memiliki jawaban yang sama. Guru menyampaikan materi pelajaran pada hari ini, yaitu meneladani dakwah nabi Muhammad di Madinah. Guru menggunakan strategi yang berbeda dengan kelas lain karena menyesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan. Mengingat pelajaran pada kelas ini berlangsung pada siang hari, maka Guru memilih strategi belajar yang lebih

mengaktifkan peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, kemudian Guru membagikan kertas kepada masing-masing peserta didik. Setelah itu Guru menyuruh untuk menuliskan tokoh-tokoh yang ada semasa nabi hijrah di Madinah. Kemudian setelah peserta didik menuliskan tokoh lalu dikumpulkan dan ditukar ke kelompok lain. Setelah masing-masing peserta didik mendapat kertas Guru menyuruh untuk menuliskan penjelasan dari tokoh tersebut dilembar sebaliknya. Kemudian guru membacakan tokoh beserta penjelasan serta menambahkan informasi-informasi yang diperlukan, guru juga meminta pendapat siswa terkait tokoh yang disampaikan.

Interpretasi:

Guru membantu siswa untuk berpikir kritis dengan cara menyuruh siswanya untuk menuliskan tokoh sekaligus informasi yang menjelaskan tokoh tersebut. Guru juga menyuruh siswa untuk menuliskan hal yang dapat ditauladani dari tokoh tersebut dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sudah sesuai dengan konsep teori konstruktivisme dimana guru membantu siswanya untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Penilaian yang dilakukan guru merupakan penilaian dalam aspek kognitif, yaitu berupa pertanyaan esay, peserta didik dituntut untuk menjawab dengan pemahaman mereka masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Jam : 07.15-09.30

Lokasi : SMA N 3 Yogyakarta

Sumber Data : Observasi pembelajaran di kelas X.2

Deskripsi Data:

Pembelajaran diawali dengan berdoa dan membaca Al-quran bersama-sama, surat yang dibaca yaitu surat Al-Infithar dan surat Al-Mutaffifin. Setelah membaca surat guru mengwali pembelajaran dengan melakukan apersepsi, yaitu bertanya tentang pelajaran minggu yang lalu. Sebelumnya guru juga menanyakan kehadiran peserta didik dengan mengabsen satu persatu.

Pembelajaran dilanjutkan dengan membahas soal latihan yang sudah dikerjakan minggu yang lalu, Guru membacakan soal dan menunjuk satu persatu peserta didik untuk menjawabnya. Apabila ada jawaban yang kurang tepat guru segera memberikan komentar dan menuntun peserta didik agar dapat menemukan jawaban yang tepat. Peserta didik juga dapat bertanya dengan teman yang lain atau dengan membuka buku paket pelajarannya. Pembelajaran diakhiri dengan proses refleksi yaitu berkaitan dengan apa yang dapat kita tauladani terhadap

sahabat-sahabat nabi semasa perjalanan dakwah Rasulullah baik di Makah dan Maadinah.

Interpretasi :

Pembelajaran diawali dengan berdoa dan bertadarus bersama-sama. Guru melanjutkan pembelajaran dengan apersepsi kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan dengan membahas soal yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, guru juga memberikan ceramah. Pembelajaran ditutup dengan penyampaian refleksi berkaitan dengan apa yang dapat ditauladai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari terkait perjuangan Rasulullah dan para sahabatnya dalam menyebarkan agama Islam selama di Madinah.

Proses penilaian yang dilakukan yaitu berupa teknik tes tertulis. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik menjawabnya. Melalui proses ini guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Apabila masih ada yang belum begitu menguasai materi, guru memberikan penjelasan ulang ataupun memperdalam materi-materi yang disampaikan tersebut.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Ruang Agama

Sumber Data : 1. Annisa Dianingratri (X.6)

2. Lana Annisa Dewi (X.6)

3. Oktaviani Widya P. (X.6)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X-6. Peneliti bertanya tentang gambaran proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI. Peneliti juga bertanya tentang metode, media dan sumber belajar, proses evaluasi yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Data yang berhasil dikumpulkan adalah Guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Guru menggunakan berbagai metode dan media belajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Proses evalusi dilakukan pada saat ulangan harian, sikap pada saat mengikuti proses pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan, maupun saat diadakannya UTS dan UAS.

Interpretasi Data:

Pembelajaran PAI berlangsung cukup menyenangkan, hal ini dikarenakan karena guru mampu mengatur dan mengelola pembelajaran dengan cukup baik.

Pembelajaran diawali dengan pemberian motivasi kepada peserta didik, motivasi dilakukan diawal pelajaran. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran. Strategi yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, presentasi dengan LCD, dan menonton video atau film. Pembelajaran juga pernah berlangsung di luar kelas. Guru melatih peserta didik untuk berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain sesuai dengan kondisi dan pengetahuannya. Guru mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari. Hal ini membuat pelajaran berlangsung dengan penuh gairah, seru, ramai, dan tentu saja menyenangkan.

Proses penilaian yang dilakukan adalah melalaui ulangan harian, tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran, sikap peserta didik pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta pada saat diadakannya UTS dan UAS.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Ruang Agama

Sumber Data : Guru PAI, Bapak Khamid Mashudi

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru PAI kelas X. Wawancara kali ini merupakan wawancara tambahan untuk melengkapi data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi PAI yang dapat disampaikan melalui pendekatan ctl, proses evaluasi yang dilakukan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dengan pendekatan ctl. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang nilai-nilai peserta didik.

Dari hasil wawancara diperoleh materi yang dapat dipelajari adalah tentang kejujuran, asmaul husna, kontrol diri, dll. Proses evaluasi yang dilakukan dengan ulangan harian, tugas, UTS, membuat laporan, hafalan ayat alquran atau hadits, dan praktek membaca alquran. Dari hasil dokumentasi diperoleh nilai-nilai ulangan harian, tugas dan nilai UTS dari peserta didik.

Interpretasi Data:

Materi PAI yang dapat disampaikan dengan pendekatan ctl adalah materi yang dapat diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Proses evaluasi yang dilakukan merupakan bagian dari penilaian autentik, dimana penilaian dilakukan pada saat dan setelah pembelajaran. Nilai-nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi berada pada kisaran cukup baik.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Mei 2015

Jam : 12.30

Lokasi : TU SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Karyawan TU SMA Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi data:

Informan merupakan karyawan TU SMA Negeri 3 Yogyakarta. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh profil sekolah serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil dokumetasi diperoleh data-data berupa sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan, data peserta didik, guru, karyawan, serta data sarana dan prasarana sekolah.

Interpretasi data:

Dari hasil dokumentasi diperoleh data-data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, yang meliputi sejarah berdiirnya sekolah, letak geografis, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan sarana dan prasarana.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2015

Jam : 12.00

Lokasi : Ruang Guru SMAN 3 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Khamid Mashudi, Guru PAI kelas X

Deskripsi data:

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tentang evaluasi pembelajaran. Data yang diambil adalah data tentang teknik-teknik yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Interpretasi data:

Data yang berhasil didapatkan adalah data tentang contoh soal ulangan harian, hasil dari tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Data yang diperoleh juga berupa hasil ulangan harian peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Oktober 2015

Jam : 12.00

Lokasi : Ruang Guru SMAN 3 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Khamid Mashudi, Guru PAI kelas X

Deskripsi data:

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tambahan terkait proses penerapan CTL dalam evaluasi pembelajaran PAI. Data yang diperoleh berupa transkip nilai akhir, contoh hasil karya peserta didik, tugas, dan laporan pengamatan pembelajaran.

Interpretasi data:

Hasil dokumentasi diperoleh transkip nilai-nilai keseluruhan mata pelajaran PAI. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik telah memperoleh nilai diatas KKM. Berdasarkan hasil dokumentasi juga diperoleh contoh hasil tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tugas tersebut berupa laporan pengamatan serta tugas membuat kaligrafi.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Dokumentasi
    a. Letak dan keadaan geografis SMAN 3 Yogyakarta
    b. Visi, misi, dan tujuan
    c. Sejarah berdirinya SMAN 3 Yogyakarta
    d. Struktur organisasi
    e. Keadaan guru, karyawan, siswa SMAN 3 Yogyakarta
    f. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Yogyakarta
    g. Hasil belajar siswa
    h. Program kegiatan siswa
2. Obsevasi
    a. Proses penilaian pembelajaran PAI
    b. Metode pembelajaran PAI
    c. Materi pembelajaran PAI
    d. Proses-proses penilaian
    e. Keadaan peserta didik di kelas
3. Wawancara
    a. Guru PAI
        1) Materi2 pembelajaran PAI
        2) Strategi/Cara mengajar Guru
        3) Proses penilaian pembelajaran
    b. Siswa
        1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
        2) Cara guru menyampaikan materi pelajaran
        3) Proses penilaian yang dilakukan

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara untuk Guru:

a. Apakah pembelajaran PAI sudah maksimal dalam pelaksanaannya?
b. Strategi belajar apa yang Bapak gunakan untuk membuat peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?
c. Menurut bapak lebih efektif mana antara KTSP dengan Kurikulum 2013?
d. Apakah kurikulum 2013 sudah bisa diterapkan dengan baik, terutama berkaitan dengan pendekatan saintifik?
e. Apa kendala-kendala yang bapak hadapi ketika mengajar?
f. Bagaimana penilaian yang bapak lakukan ketika mengevaluasi hasil belajar peserta didik? Penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
g. Bagaimana cara Bapak melakukan pembelajaran yang bermakna bagi siswa-siswanya?
h. Bagaimana proses KBM berlangsung ketika pembelajaran berlangsung di luar kelas?
i. Apa yang bapak lakukan agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan bergairah?

Pedoman wawancara untuk Siswa:

a. Menurut Anda, mengapa pelajaran PAI penting dan diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah?
b. Apa motivasi Anda belajar PAI?
c. Apakah Guru PAI sudah menerangkan pelajaran dengan baik?
d. Strategi belajar apa yang sering Guru PAI gunakan ketika proses belajar mengajar?
e. Apakah guru mampu mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehari-hari?
f. Menurut anda, lebih menyenangkan mana pembelajaran di kelas atau di luar kelas?
g. Menurut Anda, lebih efektif mana pembelajaran dengan berkelompok atau individual?
h. Sejauh mana Anda menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari? Sudah maksimalkah?
i. Apa dan bagaimana proses penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran?

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (sepuluh)
Kompetensi Inti :

(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan
alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,
dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					

2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna *(al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir)*					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah). **3.2** Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan. **4.1.1** Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.1.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.	1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	• **Mengamati** - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • **Menanya** - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8):	• **Tugas** - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) • **Portofolio** - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • **Tes tulis** - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • **Mengasosiasi** - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • **Mengkomunikasikan:** - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok	Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • **Tes lisan** Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait		
3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. **3.4** Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. **4.2.1** Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. **4.2.2** Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) :	*2.* Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	• **Mengamati** - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait**.** - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • **Menanya** • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta	• **Tugas** - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • **Portofolio** - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif

32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.		hadits terkait • **Mengumpulkan data/eksplorasi** Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • **Mengasosiasi** Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • **Mengkomunikasikan:** Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok	tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • **Tes tulis** - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • **Tes lisan** Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait		dan Internet
3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*). **4.3** Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)	3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: *al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir*)	• **Mengamati:** - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna *(al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl*, dan *al-Akhiir)* - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**) :** - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • **Mengumpulkan data/eksplorasi**	• **Tugas** - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • **Observasi** - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi	3x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*) - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. • **Mengasosiasi** Membuat kesimpulan materi di atas. • **Mengkomunikasikan** Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas.	dan kerja kelompok • **Portofolio** - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*) • **Tes lisan** - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)		
3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. **4.4** Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT	4. Iman kepada Malaikat	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**)** - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?	• **Tugas** Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT*)* • **Observasi** - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • **Portofolio** - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan	3x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		- Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. • **Mengasosiasi** Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. • **Mengkomunikasikan** Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • **Tes lisan** - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat.		
3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama. **4.5** Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu	5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**)** - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • **Mengumpulkan data/eksplorasi**	• **Tugas** Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama) • **Observasi** - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • **Portofolio** - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut	3x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama di rumah. • **Mengasosiasi** Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • **Mengkomunikasikan** Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.	ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • **Tes lisan** - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.		
3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. **4.6** Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.	6. Sumber Hukum Islam	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**)** - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan	• **Tugas** - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits	4x3 jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia

		Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tenang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. • **Mengasosiasi** - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • **Mengkomunikasikan:** - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.	dan Ijtihad • **Portofolio** - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • **Tes lisan** - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapinya.		interaktif dan Internet
3.9 Memahami pengelolaan wakaf**.** **4.7.1** Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf. **4.7.2** Menyajikan pengelolaan wakaf.	7. Pengelolaan wakaf	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa waqaf haarus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? • Mengumpulkan data/eksplorasi	• **Tugas** - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. • **Portofolio** - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		- Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengeloalaannya. • **Mengasosiasi** - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • **Mengkomunikasikan** - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.	soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. • **Tes lisan** - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf.		
3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. **4.8.1** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.	8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**)** - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-	• **Tugas** - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • **Portofolio** - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. • **Tes lisan**	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		hari di rumah. • **Mengasosiasi** - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. • **Mengkomunikasikan** - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.	- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.		
3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. **4-5** Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.	9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	• **Mengamati** - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • **Menanya** (memberi stimulus agar peserta didik bertanya**)** - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah	• **Tugas** - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah). • **Observasi** - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • **Portofolio** - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • **Tes tulis** - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. • **Tes lisan**	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		Rasulullah SAW di Madinah. • **Mengasosiasi** - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. • **Mengkomunikasikan** - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.	- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.		

Yogyakarta. Juli 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAN 3 Yogyakart

Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
NIP. 19570912 197903 2 002

Guru PAI dan Budi Pekerti

Khamid Mashudi, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19690130 199403 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	X (Sepuluh)/Genap
Materi Pembelajaran	:	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah
Alokasi Waktu	:	6 x 45 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

2.8 Menunjukan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah.

3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Madinah.
Indikatorya :
3.9.1 Menjelaskan materi dakwah Rasulullah di Madinah
3.9.2 Menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dakwah Rasulullah di Madinah

4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
Indikatornya :
4.5.1 Menjelaskan peran kaum Anshar dan Muhajirin terhadap dakwah Rasulullah di Madinah
4.5.2 Menjelaskan pengaruh piagam Madinah
4.5.3 Menejelaskan peristiwa penting selama periode Madinah

C. Materi Pembelajaran

- Materi/Isi Dakwah Rasullullah di Madinah
- Faktor Pendukung dan penghambat dakwah Rasulullah Di Madinah
- Peran Kaum Muhajirin Dan Anshar
- Piagam Madinah
- Peristiwa Penting selama periode Madinah

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
- Video tentang sejarah Nabi

- Posterdan Foto

2. Alat
- LCD
- Laptop
- Speaker
- Papan Tulis
- Selotip

3. Sumber Belajar
- Al Qur'an dan Terjemahnya
- Buku pegangan siswa PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA
- Situs internet

E. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Awal

a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;*
b. Mengkondisikan kelas sehingga siap dilaksanakan pembelajaran;
c. Guru mepersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin tadarus; membaca ayat 3 surat Al Maaidah (wahyu terakhir).
d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema dakwah Nabi saw pada periode Madinah
e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
f. Menginformasikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Mengamati
- Mengamati foto/dokumen tetang kota Madinah
- mencatat hal-hal penting dari tayangan tersebut

b. Menanya

Peserta didik memberikan pertanyaan :
- Bagaimana strategi dakwah Nabi pada periode Madinah
- Apa saja substansi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah
- Apa saja prilaku yang mencerminkan semangat berdakwah di Madinah
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah Nabi di Madinah

c. Mengumpulkan data/eksplorasi
- Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentnag dakwh nabi di Madinah melalui Internet/ensiklopedia
- Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.
- Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas pertanyaan yang disampaikan oleh guru
- Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

d. Mengasosiasi
- Peserta didik mencatat nilai-nilai keteladanan yang dapat di ambil dari dakwah nabi di Madinah
- Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik menyampaikan nilai yang dapat diteladani dari dakwah Rasullullah SAW di Madinah.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

a. Melaksanakan refleksi dengan memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN KEDUA

1. Kegiatan Awal

a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
b. Mengkondisikan kelas sehingga siap dilaksanakan pembelajaran;
c. Guru mepersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin tadarus; membaca ayat 3 surat Al Maaidah (wahyu terakhir).
d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema dakwah Nabi saw pada periode Madinah
e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
f. Menginformasikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Mengamati

- Meyimak tayangan video dakwah Nabi saw pada periode Madinah
- mencatat hal-hal penting dari tayangan tersebut

b. Menanya

Guru memberikan motivasi dan pancingan dengan pertanyaan :

- Bagaimana peran kaum Muhajirin dan Anshar
- Apa saja substansi dakwah Nabi Muhammad saw melalui Piagam Madinah
- Peristiwa penting seputar dakwah Nabi di Madinah (Perang Badar, Perang Uhud, Perang Khandaq)

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Peserta didik mengumpulkan data sekitar peristiwa penting yang terjadi selama periode dakwah Rasullullah SAW di Madinah.
- Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas pertanyaan yang disampaikan oleh guru
- Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.

e. Mengkomunikasikan

- Peserta didik menyampaikan nilai yang dapat diteladani dari dakwah Rasullullah SAW di Madinah.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya..

F. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tugas

Tugas kelompok

- Meresume dakwah Nabi saw pada periode Madinah

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterakit dengan
  1. menceritakan isi gambar tentang nama-nama baik Alloh
  2. sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok
  3. Partisipasi dalam kelompok diskusi

Portofolio

- Membuat paparan tentang perilaku yang mencerminkan semangat berdakwah di Madinah
  1. Menjelaskan strategi dakwah Nabi pada periode Madinah
  2. Menjelaskan substansi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah

Tes

A. Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) !

1. Tersebut di bawah ini adalah suatu peristiwa yang di kenal dengan nama Baiah Al-Aqobah Al-Ula:
   a. 12 orang laki-laki dan seorang perempuan dari Yatsrib masuk Islam di Aqobah
   b. 73 orang laki-laki dan dua orang perempuan dari Yatsrib masuk Islam
   c. Orang-orang Quraiys berbondong-bondong masuk Islam
   d. 12 orang pemuka suku Aus dan Khajroj masuk Islam
   e. Orang-orang Yatsrib berbondong-bondong masuk Islam

2. Peristiwa hijrahnya kaum muslimin dari Makkah ke Madinah terjadi karena ….
   a. Agama Islam tidak berkembang di kota Makkah
   b. Tindakan kekerasa musyrikin Quraiys terhadap kaum muslimin Makkah
   c. Keinginan kaum muslimin Makkah
   d. Keinginan kaum muslimin Madinah
   e. Kota Yatsrin tempat yang aman bagi kaum muslimin

3. Setelah kaum muslimin hijrah ke Yatsrib baru kemudian Rasulullah SAW menyusul kemudian, untuk mengelabuhi musuh sebelum berangkat ke Madinah Rasul SAW bersembunyi di ….
   a. Gua Hiro’
   b. Gua Tsur
   c. Rumah Ali bin Abi Thalib
   d. Jabal Rahmah
   e. Rumah Abu Bakar

4. Setelah menempuh perjalanan jauh dan amat panas akhirnya Rasulullah SAW singgah di Quba sebelum kota Yatsrib pada hari senin, tanggal …..
   a. 8 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
   b. 9 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
   c. 10 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
   d. 8 Rabu’ul awal tahun ke- 1 H

e. 9 Rabu'ul awal tahun ke- 1 H

5. Masjid yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah SAW pada waktu hijrah adalah ….
   a. Masjid Nabawi
   b. Masjidil Haram
   c. Masjid Quba
   d. Masjidil Aqsa
   e. Masjid Madinah

6. Usaha yang pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SAW pada waktu beliau sudah menetap di Madinah adalah ….
   a. Mendirikan Masjid
   b. Mendirikan Pondok Pesantren
   c. Mengadakan Majlis Ta'lim
   d. Membina akhlak
   e. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor

7. Kedatangan Rasulullah SAW disambut dengan hangat penuh kerinduan oleh kaum muslimin di Yatsrib, dan sejak kedatangan beliau kota Yatsrib berubah namanya menjadi ….
   a. Kota Madinah
   b. Madinatur Rasul
   c. Madinah Al-Munawaroh
   d. Madinatun Nabi
   e. Semua jawaban benar

8. Dalam membina masyarakat Islam di Madinah usaha pertama yang dilakukan oleh Rasulullah SAW adalah ….
   a. Mendirikan Masjid
   b. Mendirikan baitul maal
   c. Membangun rumah
   d. Menyusun strategi perang
   e. Membuat dasar-dasar pemerintahan

9. Untuk mempererat hubungan kaum Muhajirin dan Ansor maka Rasulullah SAW melakukan strategi …..
   a. memperluas wilayah
   b. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor
   c. Mendirikan tempat usaha
   d. Mendirikan Madrasah
   e. Mendirikan monument persaudaraan

10. Segolongan orang Arab yang masuk Islam dalam keadaan miskin di Madinah, disediakan tempat tinggal di bagian yang kemudian dikenal dengan nama ….
   a. Ashab Shuffa
   b. Ashabul Kahfi
   c. Kaum dhu'afa
   d. Fakir miskin
   e. Kaum papa

11. Guna menciptakan suasana tentram di kota Madinah, Rasulullah SAW membuat perjanjian persahabatan dan perdamaina dengan kaum Yahudi yang kemudian di kenal dengan nama ….
   a. Haji Wada'
   b. Perjanjian Hudaibiyah
   c. Piagam Madinah
   d. Piagam perdamaian
   e. Asbabun Nuzul

12. Tersebut di bawah ini adalah merupakan cirri-ciri ayat Al-Qur'an yang turun di Madinah

a. Berisi tentang Tauhid
b. Ayatnya pendek-pendek
c. Dimulai dengan Ya-ayyuhannas
d. Sebagian besar berisi tentang hubungan kemasyarakatan
e. Mengajarkan tentang ke Esaan Allah

13. Orang-orang Yahudi di Madinah semua mempercayai akan adanya kedatangan nabi akhir zaman sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci mereka dan setelah datangnya nabi Muhammad SAW sebagian besar dari mereka …..
a. percaya kepada kitab mereka
b. beriman kepadan nabi Muhammad SAW
c. melaksanakan ajarannya
d. tetap menyembah kepada Allah SWT
e. menginkari kerasulan nabi Muhammad SAW

14. Orang-orang Yahudi di Madinah di usir oleh kaum muslimin pada waktu itu, karena ….
a. mereka sedikit jumlahnya
b. mereka mengingkari perjanjian
c. mereka tidak mempercayai Rasul SAW
d. sebagian dari mereka orang-orang munafik
e. tidak mau menyembah kepada Allah SWT

15. Perang yang pertama kali dilakukan oleh kaum muslimin terhadap kaum musyrikin quraiys adalah ….
a. perang Badar
b. perang Uhud
c. perang Ahzab
d. perang Khandaq
e. perang Mu'tah

16. Tersebut di bawah ini adalah sahabat Rasulullah SAW yang gugur sebagai syuhada' dalam perang uhud:
a. Abu Bakar
b. Umar bin Khattab
c. Hamzah bin Abdul Muthalib
d. Ali bin Abi Thalib
e. Usman bin Affan

17. Perang Badar terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 2 H, dalam Al-Qur'an peristiwa ini disebut dengan Yaumul Furqon yang artinya :
a. hari berkabung
b. hari kemenangan
c. hari turunnya rahmat
d. hari yang agung
e. hari pemisah antara yang hak dan yang bathil

18. Kekalahan kaum muslimindalam perang Uhud adalah akibat dari sebagian kaum muslimin tidak mentaati perintah Rasulullah SAW, hal ini adalah akibar provokasi seorang munafik yang bernama :
a. Abdullah bin Ubay
b. Abdullah bin Ka'ab
c. Abdullah bin MAs'ud
d. Zaid bin Harist
e. Umayah bin Abi Sofyan

19. Perang yang menggunakan parit untuk pertahanan kaum muslimin di Madinah dikenal dengan nama ….
a. perang Uhud

b. perang Khandaq
c. perang Ahzab
d. perang Mu'tah
e. perang parit

20. Para peristiwa khotbah A-Wada'i Rasulullah SAW menyampaikan khotbah, yang kemudian dikenal dengan haji Wada'. Hal ini terjadi pada tahun :
    a. 8 H
    b. 9 H
    c. 10 H
    d. 11 H
    e. 12 H

Soal Uraian

1. Usaha-usaha apakah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam membina masyarakat Islam di Madinah? Jelaskan.
2. Mengapa Rasulullah SAW mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor dalam membina masyarakat Islam di Madinah? Berikan alasanmu.
3. Jelaskan salah satu isi Piagam Madinah dan dampak politisnya bagi umat Islam?
4. Orang-orang Yahudi di Madinah meyakini akan datangnya Rasul terakhir sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci mereka! Bagaimana tanggapan mereka setelah datangnya Rasulullah SAW?
5. Jelaskan faktor-faktor yang menyebakan kaum muslimin mengalami kekalahan dalam perang Uhud
6. Sebutkan dampak politik bagi umat Islam setelah terjadinya perjanjian Hudaibiyah?
7. Apa yang menyebabkan terjadinya perang Khandak
8. Perubahan apakah yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW terhadap bangsa Arab dan kaum muslimin?

Penilaian

1. **Sikap** (observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal)

a. Observasi

Materi : Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah
Kelas : X

Aspek yang dinilai:

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Toleransi

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban YA sebanyak 4, maka diperoleh skor 4, dan skor tertinggi 5 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{4}{5} x\ 4 = 3{,}20$$

b. Penilaian Diri

Materi : Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah

Kelas : X (sepuluh)
Nama Peserta Didik : .....

No	Uraian	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	Mendengarkan pembicaran orang lain							
2	Tidak memotong pembicaraan orang lain							
3	Tidak menganggap benar sendiri							
4	Menghargai pendapat orang lain							
5	Tidak membenci orang yang berbeda pendapat							
	Dst.							

Aspek yang dinilai:

Petunjuk Penskoran :
Jawaban Selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4 dst.
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban Selalu sebanyak 3, Pernah sebanyak 2, maka diperoleh skor 19, dan skor tertinggi 25 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{19}{25} x\ 4 = 3{,}04$$

c. *Jurnal*

Petunjuk :
Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :
Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik : …….
Kelas : X (sepuluh)
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi : Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik/ penilaian proyek dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{6}{8} x\ 4 = 3{,}00$$

2. Pengetahuan (Tes Tulis, lisan, dan Penugasan)

a. Tes tulis/lisan

Materi : Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah
Kelas : X (sepuluh)
Nama Peserta Didik : .....

No	Soal	Nilai	Ket.
1.	Jelaskan substansi dahwah Rasulullah Saw di Madinah		
2.	Jelaskan strategi dahwah Rasulullah Saw di Madinah		
3.	Sebutkan faktor yang medukung dahwah Rasulullah Saw di Madinah		

Petunjuk Penskoran :
Jawaban diberi skor 1-5 (sesuai dengan tingkatan jawaban).
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban sebanyak 3 soal dengan nilai 4, 2 soal nilai 3, dan 3 soal nilai 5. Maka diperoleh skor 12+6+15=33, sedangkan skor maksimal adalah 40, maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{33}{40} x\ 4 = 3{,}30$$

3. Ketrampilan (Praktik dan Portofolio, dan Penilaian Proyek)

a. Praktik

Materi : Meneladani perilaku Rasulullah dengan mendemontrasikan membaca Al Imron 104 dan Al Imron 159

Kelas : X (sepuluh)

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					JML	Predikat
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
…	dst							

Aspek yang dinilai:
1. fasih dan mujawwad kurang
2. Fasih, kurang mujawwad
3. Fasih, cukup mujawwad

4. Fasih dan mujawwad dengan sempurna

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban Sangat lancar sebanyak 3, Terbata-bata sebanyak 2, maka diperoleh skor 19, dan skor tertinggi 25 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{19}{25} x\ 4 = 3{,}04$$

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} x\ 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban Sangat baik sebanyak 3, Cukup sebanyak 2, maka diperoleh skor 19, dan skor tertinggi 25 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{19}{25} x\ 4 = 3{,}04$$

b. Penilaian Proyek

Materi : Dahwah Rasulullah Saw di Madinah
Kelas : X (sepuluh).
Jenis Tugas : Buatlah peta dakwah di daerahnya masing-masing

Yogyakarta , 25 Mei 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
NIP. 19570912 197903 2 002

Khamid mashudi, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19690130 199403 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Aprilia Tri Sugiarti
Nomor Induk	: 11410061
Jurusan	: PAI
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2014/2015
Judul Skripsi	: PENERAPAN TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Februari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Februari 2015

Moderator

Drs. Nur Muhajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1269/2015 Yogyakarta, 18 Maret 2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI KONSTRUKTIVISME BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA N 3 YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Aprilia Tri Sugiarti
NIM : 11410061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Alamat : Jalan Timoho no.16, Gang Genjah, Ngentak, Sapen, Papringan, RT 04/ RW 1, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 23 Maret 2015 – 23 Juni 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**APRILIA TRI SUGIARTI**
NIM	:	**11410061**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

93,4 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **APRILIA TRI SUGIARTI**

NIM : **11410061**

Jurusan/Progam Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Piyungan Bantuldengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,64 (A-).**

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

13/11/11

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4139.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aprilia Tri Sugiarti**
Date of Birth : **April 28, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 31, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	48
Total Score	403

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 4, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
YOGYAKARTA 55281. Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.1/PP.00.9/2978/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Aprilia Tri Sugiarti

N I M : 11410061

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Arab) sebagai pengganti IKLA pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2015 dengan skor 400.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 9 Juli 2015

A.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.17.145/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : APRILIA TRI SUGIARTI
NIM : 11410061
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Aprilia Tri Sugiarti
NIM	: 11410061
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006